

Arfi Rafnialdi Serahkan Formulir Penjaringan Bakal Calon Wali Kota Bandung ke Partai Demokrat

BANDUNG, Prolite – Ketua DPC Partai Demokrat Kota Bandung Aan Andi Purnama menilai, bakal calon Wali Kota (Bacawalkot) Bandung Arfi Rafnialdi adalah sosok yang punya kapasitas pimpin Kota Bandung.

Hal itu ia sampaikan usai Arfi Rafnialdi menyerahkan formulir penjaringan Bacawalkot Bandung kepada Partai Demokrat di Kantor DPC Partai Demokrat Kota Bandung, Jalan Cijagra, Kota Bandung, Jumat (24/5/2024).

Menurut Aan, Arfi mempunyai latarbelakang akademis dan pengalaman dalam birokrasi yang mumpuni.

Baca Juga: Pelantikan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Diundur, Begini Tanggapan DPRD Jawa Barat

“Saya mengenal (Arfi Rafnialdi) sudah lama. Saya di dewan dari 2014 saat itu Kang Arfi jadi tim kebijakan pak Ridwan Kamil. Saya sering komunikasi, ngobrol. Saya kira Kang Arfi punya wawasan baik, *basic* akademisnya layak, bagus, memahami tentang Bandung. Apalagi dia juga menjadi tim pak Gubernur (Ridwan Kamil) saya kira beliau mumpuni,” ucap Aan.



Aan menuturkan, Partai Demokrat memang sudah membuka penjangkaran bacawalkot sejak April lalu. Ia pun menegaskan, proses penjangkaran diharapkan bisa melahirkan figur terbaik untuk Kota Bandung.

Baca Juga: Farhan-Erwin Unggul di Quick Count

“Partai Demokrat sudah buka sejak April dan sudah ada dua nama dengan Kang Arfi Rafnialdi. Hari ini kami berterima kasih atas kehadirannya daftar di Partai Demokrat,” tutur Aan.

“Saya sebagai ketua DPC merasa senang Pilwalkot di depan mata ini, Partai Demokrat menargetkan menang sehingga dengan banyak calon yang daftar membuat kita mudah mencari siapa yang bakal dipinang oleh Partai Demokrat,” ungkapnya.

Di tempat yang sama, Arfi mengapresiasi langkah Partai Demokrat yang membuka pintu bagi

semua pihak untuk berkontestasi di Pilwalkot Bandung.

“Dalam Pilwalkot ini banyak pihak yang punya itikad baik untuk memperbaiki Kota Bandung. Seperti Partai Demokrat yang membuka kesempatan para tokoh yang mau maju dan ini gayung bersambut. Alhamdulillah karena Partai Demokrat memberikan kesempatan kepada para tokoh yang peduli dan punya kapasitas dan mau maju di Pilwalkot pendaftaran ini diperbolehkan orang di luar Partai Demokrat,” tutur Arfi.

Arfi tak menampik upayanya tersebut sekaligus bagian dari ajakan kepada Partai Demokrat untuk ikut bergabung dalam Koalisi Indonesia Maju. Sebab sebelumnya, Partai Golkar, PSI dan Gerindra sudah mendeklarasikan untuk berkoalisi pada Pilwalkot 2024.



“Golkar, Gerindra, PSI ini adalah tulang punggung Koalisi Indonesia Maju. Tadi salah satu poin dalam kesepakatan kemarin ditugaskan juga membuka komunikasi dengan partai politik lain. Bahasa tersiratnya kami rindu Demokrat gabung, rindu bersama lagi dengan Demokrat. Jadi saya langsung hadir ke kantor DPC Demokrat dan diterima dengan baik dalam rangka menyerahkan formulir dan silaturahmi dengan para pengurus,” paparnya.

Sebagai bacawalkot, Arfi mengaku terus melakukan sosialisasi dengan masyarakat dan

bertemu dengan para tokoh Kota Bandung. Ia pun banyak mendengar masukan dan aspirasi dari masyarakat tentang kondisi Kota Bandung saat ini.

Salah satu isu yang paling banyak dikeluhkan yakni, masalah transportasi, pengelolaan sampah dan ekonomi.

“Sambil berproses melakukan komunikasi politik, tugas saya meningkatkan elektabilitas, sosialisasi menyampaikan dan menerima gagasan dari banyak warga. Baik masyarakat, akademisi, praktisi profesional, politisi yang punya kecintaan dan kepedulian terhadap Kota Bandung. Banyak sekali (aspirasi) dalam setiap pertemuan, saya mencatat semua masukan untuk kota,” jelasnya.



Baca Selanjutnya

Ramai kemunculan Saksi Mata Aep pada Kasus Pembunuhan Vina dan Eki 2016 Lalu